

BAB 12

ANGGARAN BIAYA VARIABEL

A. Pengertian Anggaran Biaya Variabel

Anggaran Biaya Variabel (*variable budget*) adalah skedul biaya yang menunjukkan bagaimana masing-masing biaya akan berubah dengan perubahan volume, output atau aktivitas. Dengan demikian, anggaran biaya variabel menyatakan hubungan antara volume dan biaya dalam suatu *relevant range* volume yang terbatas.

Anggaran variabel merupakan anggaran yang merencanakan perubahan tingkat biaya pada berbagai tingkat aktivitas pada periode yang akan datang. Dengan demikian di dalam anggaran variabel akan ditunjukkan seberapa besar perubahan biaya akan terjadi akibat perubahan tingkat aktivitas.

Tujuan utama pendekatan *variable budget* secara khusus mengidentifikasi bagaimana dan seberapa jauh, masing-masing elemen biaya dalam suatu pusat pertanggungjawaban dipengaruhi oleh aktivitas pusat pertanggung jawaban yang bersangkutan.

Variable budget didasari oleh konsep variabilitas biaya yang menyatakan bahwa biaya dapat dikaitkan dengan output atau aktivitas, dan apabila hubungannya sedemikian rupa maka biaya pada dasarnya merupakan fungsi dari dua faktor yakni faktor waktu dan faktor aktivitas.

Variable Budget sering pula disebut sebagai:

- *Flexible Budget*
- *Sliding Scale Budget*
- *Step Budget*
- *Expense Formula Budget*
- *Expense Control Budget*

B. Sifat Biaya

Sesuai dengan konsep variabilitas biaya, maka biaya diklasifikasikan ke dalam;

- 1) Biaya tetap (*fixed cost*)
Adalah biaya yang tidak berubah karena perubahan output atau aktivitas yang produktif, sehingga jumlahnya tetap konstan selama periode tertentu dalam suatu *relevant range* aktivitas (misal : gaji, depresiasi, amortisasi, Pajak Bumi dan Bangunan dan lain-lain).
- 2) Biaya variabel (*variable cost*)
Adalah biaya yang berubah searah dan sebanding dengan perubahan output atau aktivitas (misal: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan lain-lain).
- 3) Biaya semi variabel (*semi variable cost*)
Adalah biaya yang berubah karena perubahan output atau aktivitas, akan tetapi perubahan tersebut tidak berbanding lurus (misal: material reparasi, pemeliharaan, tenaga kerja tak langsung dan lain-lain).

C. Manfaat Penyusunan Anggaran Biaya Variabel

Manfaat penyusunan *variable budget* adalah:

- 1) Mempermudah penyusunan anggaran biaya departemental untuk dimasukkan ke dalam *profit plan*.
- 2) Menetapkan tujuan biaya bagi pusat manajer pusat pertanggungjawaban selama periode *profit plan*.
- 3) Menetapkan anggaran yang disesuaikan untuk tujuan perbandingan dengan biaya sesungguhnya dalam laporan pelaksanaan bulanan.

D. Faktor-Faktor Yang Harus Diperhatikan Dalam Penyusunan Anggaran Variabel

- 1) Penentuan satuan kegiatan

Tingkat kegiatan dalam suatu perusahaan harus dinyatakan dalam suatu kegiatan (*activity base*), misalnya jam mesin langsung, jam kerja langsung, jam reparasi langsung, kilowatt per jam.

Pemilihan satuan kegiatan harus menunjukkan suatu hubungan yang betul-betul kuat antara biaya dengan tingkat kegiatan, bila tidak maka analisa variabilitas biaya tidak berguna. Dalam pemilihan satuan kegiatan, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan, antara lain:

- Satuan kegiatan harus mudah dipahami dan diterima
- Satuan kegiatan harus mampu menunjukkan atau mengukur naik turunnya tingkat kegiatan yang disebabkan oleh naik turunnya biaya
- Satuan kegiatan hendaknya sekecil mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel yang lain selain output dan tingkat kegiatan.

- 2) Penentuan *Relevant Range*

Relevant range adalah suatu interval yang dinyatakan dengan tingkat output tertentu, dimana anggaran variabel yang bersangkutan masih dapat dipakai atau masih berlaku. *Relevant range* perlu ditentukan karena biaya tetap dan biaya variabel per unit dapat berubah pada tingkat output tertentu, sehingga biaya-biaya ini harus dihubungkan dengan *relevant range* tertentu.

E. Metode Variabilitas Biaya

Penentuan variabilitas biaya (komponen *fixed* dan *variable*) menggunakan metode:

- 1) Taksiran langsung (*Direct Estimate Method*)

Metode yang didasarkan atas pengalaman di masa lalu. Biasanya digunakan oleh pimpinan produksi dan juga pertimbangan pimpinan perusahaan.

- 2) Tingkat Tertinggi dan Terendah (*High and Low Point Method*)

Metode ini memisahkan biaya variabel dan biaya tetap dalam *relevant range* tertentu. Komponen-komponen biaya tetap dan variabel dihitung dengan interpolasi aritmatik antara dua anggaran, dengan asumsi hubungannya adalah linear.

Persamaan garis lurusnya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

a = Total biaya tetap

b = biaya variabel per satuan tingkat kegiatan

X = satuan tingkat kegiatan

Y = Total biaya

Budget variabel menurut titik tertinggi dan terendah dapat disusun dalam tiga bentuk, yaitu:

- Bentuk Formula
Menetapkan biaya variabel untuk tiap unit dan biaya tetap untuk tiap periode.
- Bentuk Tabel
Menyusun budget variable untuk tiap tingkat kegiatan dari tiap-tiap jenis biaya.
- Bentuk Grafik
Budget variable yang menggambarkan biaya variable total, biaya tetap dan biaya total dalam bentuk garis.

3) Korelasi (*Correlation Method*)

Metode yang menghubungkan antara volume yang direncanakan dengan biayanya.

Metode ini terdiri dari:

- *Graph method*
- *Mathematical method*